

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau menyontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 14 Juni 2022

Nilasari

NIM: 181370071

ABSTRAK

Nama : Nilasari, NIM: 181370071, Judul “**Peristiwa Kematian Dalam Perspektif Hadis** (Kajian Hadis Tematik)”. Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2022 M/1443 H.

Banyak manusia yang lalai akan kematian, sedangkan Ia adalah suatu peristiwa yang pasti terjadi kehadirannya. Serta akhir nasib manusia akan ditentukan setelahnya. Menurut Syeikh Abdul Qodir Al-Jaelani, ada 3 cara yang dapat mengingatkan manusia pada kematian yaitu; membaca Alquran, mengingat mati, dan hadir majelis ilmu. Oleh karena itu, hendaknya manusia dapat mempersiapkan bekal sebaik mungkin menuju kematiannya.

Dari latar belakang tersebut terdapat rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana klasifikasi hadis peristiwa kematian 2). Bagaimana pemaknaan hadis tentang peristiwa kematian.

Tujuan Penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menjawabnya rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui bagaimana klasifikasi hadis peristiwa kematian dan bagaimana pemaknaan hadis peristiwa kematian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian yang difokuskan pada penelitian kepustakaan (Library Research) yang menganalisis berbagai literatur yang ada relevansinya. Selain dari buku, artikel dan jurnal penulis mengumpulkan data dari aplikasi pencari hadis dan meneliti langsung dari kitab aslinya

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, skripsi ini dapat disimpulkan bahwa seluruh hadis yang dapat penulis kumpulkan berjumlah 24 hadis yang dibentuk berdasarkan beberapa tema di antaranya tentang ruang lingkup kematian, bekal kematian, sebab-sebab dan suasana kematian. Sedangkan hadis yang termasuk dalam klasifikasi peristiwa kematian berjumlah 16 hadis yang terdiri dari riwayat sahih Bukhāriy no. 6602, 2829, 332, 4046, 3463, 7332. Riwayat Muslim no. 2003. Riwayat Ahmad no. 21908, 390, 20162, 1628, 22324. Riwayat Ibnu Majah no. 2803. Riwayat Abu Daud no. 3116, 4270. Riwayat Tirmidzi no. 1074.

Hadis-hadis peristiwa kematian merupakan suatu kajian hadis tematik, kemudian Hadis-hadinya dimaknai sebagai suatu gejala/peristiwa yang berhubungan erat dengan kematian. Di antaranya mencakup sebab-sebab dan suasana kematian, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengingat dan motivasi manusia khususnya bagi kalangan Muslim agar dapat mempersiapkan diri menuju kematian dengan sebaik-baik bekal.

Kata kunci:*peristiwa kematian, hadis, tematik*

ABSTRACT

Name : Nilasari, NIM: 181370071, Title "Death Events in Hadith Perspective (Study of Thematic Hadith)". Department of Hadith, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022 AD/1443 H.

Many humans are heedless of death, while He is an event that is sure to occur. And the final fate of man will be determined afterwards based on his deeds. According to Sheikh Abdul Qodir Al-Jaelani, there are 3 ways that can remind people of death, namely; reading the Koran, remembering death, and attending the assembly of knowledge. Therefore, humans should be able to prepare the best possible provisions for death.

From this background there is a problem formulation, namely: 1). How to classify the hadith of the events of death 2). What is the meaning of the hadith about the event of death.

The author's purpose in conducting this research is to answer the formulation of the problem above, namely to find out how to classify the hadith of death events and how to interpret the hadith of death events.

The method used in this research is qualitative research or research focused on library research which analyzes various relevant literatures. Apart from books, articles and journals the authors collect data from hadith finder applications and research directly from the original book

Based on the author's observations, this thesis can be concluded that all the hadiths that the writer can collect are 24 traditions which were formed based on several themes including the scope of death, provisions for death, causes and circumstances of death. While the hadiths included in the classification of events of death are 16 traditions consisting of the authentic history of Bukhāriy no. 6602, 2829, 332, 4046, 3463, 7332. Muslim history no. 2003. History of Ahmad no. 21908, 390, 20162, 1628, 22324. History of Ibn Majah no. 2803. History of Abu Daud no. 3116, 4270. History of Tirmidhi no. 1074.

The traditions of the events of death are a study of thematic traditions, then the hadiths are interpreted as a symptom/event that is closely related to death. Among them include the causes and circumstances of death, so that it can be used as a reminder and motivation for humans, especially for Muslims to be able to prepare themselves for death with the best provisions.

Keywords: *event of death, hadith, thematic*



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : - Ekslemplar Dekan Fak. Ushuluddin
Perihal : **Ujian Skirpsi** UIN “SMH” Banten
Di
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skirpsi atas Nilasari, NIM: 181370071, Judul “**Peristiwa Kematian Dalam Perspektif Hadis** (Kajian Hadis Tematik)”. dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 14 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 19720626 199803 1 002


Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005


PERISTIWA KEMATIAN
DALAM PERSPEKTIF HADIS
(Kajian Hadis Tematik)

Oleh:


NILASARI
NIM: 181370071

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 197206261998031002

Pembimbing II



Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

Mengetahui :

Dekan Ketua
Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M. A
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis


Muhammad Alif, S. Ag., M. Si
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Nilasari**, NIM : **181370071**, Judul Skripsi: **“Peristiwa Kematian Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**. Telah di ajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 22 Juni 2022 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 22 Juni 2022

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304211999031001

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



Dr. H. Badrudin, M.A
NIP. 197504052009011014

Penguji II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

Pembimbing I



Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 197206261998031002

Pembimbing II



Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406200501005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas berkat karunia dan pertolongan-Nya, penulis mampu melewati untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa rangkaian kata-kata yang tertulis dalam skripsi ini saya persembahkan seutuhnya kepada kedua orang tua yang begitu luar biasa dalam hidup saya yaitu Ibuku (Sami'ah) dan Abahku (Nurjaman) yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran senantiasa selalu memberikan motivasi, semangat dan mencurahkan kasih sayang melalui do'a dan jerih payah yang tak mungkin bisa terbalas.

Kepada yang tersayang nenekku (Sunenah) yang tak henti-hentinya memberikan do'a, semangat, dan motivasi.

Kepada adik-adikku tercinta (Nur'afini dan Wulan Safira) yang telah mendukung kakaknya dengan penuh kasih sayang.

Serta kepada segenap keluarga besar, saudara, kerabat, sahabat, teman-teman yang tak lupa juga memberikan do'a yang tulus.

MOTTO

وَمَنْ نَزَلَتْ بِسَاحَتِهِ الْمَنَايَا

فَلَا أَرْضٌ تُقِيهِ وَلَا سَمَاءٌ

*Siapapun yang pelatarannya dihampiri oleh
kematian,*

*Maka tak ada bumi maupun langit mampu
melindunginya.*

(Imam Syafi'i)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nilasari dilahirkan di Serang pada tanggal 05 April 1999, di Kampung Solor lor, Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Nurjaman dan ibu Sami'ah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Solor lulus pada tahun 2010. Pendidikan Menengah diselesaikan di SMPN 1 Bojonegara lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di Yayasan Pondok Pesantren Al-Bustaniyah Curug Cilegon lulus pada tahun 2016. Selanjutnya di tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Unit Perkembangan TilawatilQur'an (UPTQ), selain itu penulisan mengikuti organisasi kemasyarakatan Ikatan Remaja Ikhlas (IRHAS) di Kampung Solor.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Allhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peristiwa Kematian dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)*,” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.A.g. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Endad Musaddad, M.A. dan Bapak Muhammad. Alif, S.Ag., M.Si. yang

telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Hadis angkatan 2018, teman-teman KKN kelompok 10, dan sahabat-sahabatku khususnya Fathuryanti, Komariah, Shifa Ulfiana, Mubasyaroh, yang selalu memberikan dukungannya.
7. Serta Keluarga, dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan besar harapan, mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat dan maslahat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 14 Juni 2022

Nilasari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
1. Konsonan	xv
2. Vocal	xvii
3. Ta marbutoh (ة)	xviii
4. Syaddah (tasydid).....	xx
5. Kata Sandang	xx
6. Hamzah	xxi
7. Penulisan kata.....	xxiii
8. Huruf kapital	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6

E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Pengumpulan Data	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Pengertian Kematian	15
1. Tahap-tahap Kematian.....	16
2. Jenis-jenis Kematian	17
3. Tanda-tanda Kematian	19
4. Sebab-sebab Kematian.....	20
B. Kematian Dalam Pandangan Budaya.....	23
C. Kematian Dalam Pandangan Agama.....	28
1. Kematian Menurut Agama Islam	28
2. Kematian Menurut Agama Kristen	35
3. Kematian Menurut Agama Hindu	36
4. Kematian Menurut Agama Buddha	37
BAB III HADIS-HADIS PERISTIWA KEMATIAN.....	41
A. Ruang Lingkup Kematian	41
1. Kematian Sebagai Pemutus Amal.....	41
2. Kematian Sebagai Fase Sebelum Bertemu dengan Allah.....	42
B. Bekal Kematian	42
C. Sebab Sebab Kematian	43
1. Mati Karena Ketetapan Ajal.....	43
2. Mati Karena Sakit.....	44
3. Mati Karena Kelaparan.....	45
4. Mati Karena Tertimpa Musibah atau Kecelakaan.....	45
5. Mati Karena Faktor Resiko.. Error! Bookmark not defined.	

6. Mati Karena Faktor Sengaja.....	46
D. Suasana Kematian.....	49
1. Mati Dalam Keadaan Baik	49
2. Mati dalam Keadaan Buruk.....	50
BAB IV PEMAKNAAN HADIS-HADIS PERISTIWA	
KEMATIAN	53
A. Ruang Lingkup Kematian	53
1. Kematian Sebagai Pemutus Amal.....	53
2. Kematian Sebagai Fase Sebelum Bertemu dengan Allah..	55
B. Bekal Kematian	58
C. Sebab-Sebab Kematian.....	63
1. karena ketetapan ajal.....	63
2. Mati karena sakit	65
3. Mati karena kelaparan	68
4. Mati karena musibah atau kecelakaan	69
5. Mati karena faktor resiko.....	72
6. Mati karena faktor sengaja	75
D. Suasana Kematian.....	81
1. Mati dalam keadaan baik	81
2. Mati dalam keadaan buruk	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es

ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titi di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We

هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَلَوْ
 Syai'un : شَيْئٌ

3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas

مُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas
-----	------------	-----	---------------------

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk tamarbutoh ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup tamarbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnatiwannās : من الجنة والناس

- 2) Ta marbutoh mati tamarbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tamarbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnahan-Nabawiyah : السُّنَّة النَّبَوِيَّة tetapi bila di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnahan-nabaiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnahan-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor

P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau ,alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat